

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan dengan cara peneliti turun secara langsung ke lokasi untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan. Selain itu, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif, yaitu penyajian data yang tidak berbentuk angka, melainkan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, serta berbagai dokumen, termasuk dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, kehadiran peneliti di sini sangat penting bagi seluruh kegiatan penelitian, selain juga berperan sebagai instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus partisipan, yang berarti posisi pengamat transparan bagi publik. Di sini, peneliti juga berperan sebagai pengamat sepenuhnya. Selain itu, posisi peneliti sebagai peneliti diakui oleh MTsN 2 Kapuas.

B. Setting Penelitian

Adapun Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah sekolah MTsN 2 Kapuas yang berlokasi di JL. Trans Kalimantan Desa Anjir Serapat Barat Km. 9 dan Km. 10 Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

Peneliti mengambil di sekolah ini, karena masih banyak kurangnya kesadaran siswa dalam menghormati guru, teman sebaya, dan orang yang lebih tua, serta kurangnya penerapan nilai-nilai sopan santun dalam interaksi sehari-hari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru akidah akhlak kelas VIII dan lima orang siswa kelas VIII di MTsN 2 Kapuas

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam penguatan karakter sopan santun siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pokok dan data penunjang merupakan dua kategori umum yang dapat digunakan untuk mengelompokkan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan informasi inti atau data utama yang dijadikan landasan dalam melakukan analisis, pengambilan keputusan, maupun berbagai proses lainnya. Data ini mencakup hal-hal yang bersifat esensial,

memiliki keterkaitan, serta menjadi unsur yang paling mendasar sesuai dengan konteks yang dibahas.

Adapun data pokok yang ditelaah pada penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang strategi guru dalam penguatan karakter sopan santun siswa melalui pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTsN 2 Kapuas Kalimantan Tengah.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan penguatan karakter sopan santun siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kapuas Kalimantan Tengah.

b. Data Penunjang

- 1) Profil sekolah MTsN 2 Kapuas
- 2) Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Kapuas
- 3) Visi dan Misi MTsN 2 Kapuas
- 4) Keadaan peserta didik MTsN 2 Kapuas
- 5) Keadaan tenaga pendidik MTsN 2 Kapuas
- 6) Keadaan sarana dan prasarana MTsN 2 Kapuas

2. Sumber Data

Pihak atau hal-hal yang berfungsi sebagai sumber informasi disebut sebagai sumber data dalam penelitian ini. Pernyataan dan tindakan dianggap sebagai data primer dalam penelitian kualitatif, sedangkan dokumen dan bahan sejenis lainnya dianggap sebagai data pelengkap. Sumber data penelitian ini dikumpulkan melalui:

- a. Responden, yaitu guru akidah akhlak kelas VIII MTsN 2 Kapuas
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, siswa kelas VIII, staf tata usaha serta seluruh pihak yang mampu menyampaikan informasi yang dibutuhkan sebagai penunjang pada penelitian ini.
- c. Dokument, yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang memuat berbagai data yang dibutuhkan sebagai pelengkap informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan metode yang digunakan peneliti dalam menghimpun berbagai informasi hingga akhirnya dapat menarik suatu kesimpulan. Teknik-teknik berikut ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara langsung keadaan, objek, ataupun kejadian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Dengan demikian, observasi dapat dipahami sebagai metode pengumpulan data melalui proses pengamatan terhadap berbagai aktivitas yang tengah berlangsung. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yakni MTsN 2 Kapuas, guna mengkaji strategi yang diterapkan guru serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membangun karakter sopan santun siswa melalui pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTsN 2 Kapuas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan pihak yang diwawancarai untuk menggali serta memperoleh informasi atau data. Dalam konteks ini, pihak yang diwawancarai meliputi responden maupun informan sebagai sumber utama untuk menggali data yang diperlukan, khususnya mengenai strategi yang diterapkan oleh guru, serta berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat dalam upaya memperkuat karakter sopan santun siswa melalui proses pembelajaran akidah akhlak pada kelas VIII di MTsN 2 Kapuas.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dalam menghimpun data serta informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, dengan memanfaatkan beragam dokumen serta arsip yang tersedia di tempat penelitian.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
1.	Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis adalah: 1) Data tentang strategi guru dalam penguatan karakter sopan santun siswa melalui pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTsN 2 Kapuas. 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan penguatan karakter sopan santun siswa melalui	Guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII dan siswa kelas kelas VIII MTsN 2 Kapuas	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

	pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kapuas		
2.	Data penunjang meliputi: 1) Profil sekolah MTsN 2 Kapuas 2) Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Kapuas 3) Visi dan Misi MTsN 2 Kapuas 4) Keadaan peserta didik MTsN 2 Kapuas 5) Keadaan tenaga pendidik MTsN 2 Kapuas 6) Keadaan sarana dan prasarana MTsN 2 Kapuas	Kepala sekolah, staf tata usaha, dan dokumen	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Analisis deskriptif kualitatif akan digunakan untuk memproses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Penulis menggunakan sejumlah strategi untuk melakukan hal ini, yaitu:

1. Editing

Meneliti dan mengecek kembali informasi yang telah dikumpulkan untuk memastikan setiap jawaban akurat dan lengkap.

2. Klasifikasi Data

Kegiatan ini untuk mengklasifikasikan jawaban responden dan memberikan kode terlebih dahulu pada setiap jawaban.

3. Interpretasi Data

Menyajikan penjelasan lanjutan terhadap data yang telah diklasifikasikan, terutama pada bagian-bagian yang masih memerlukan uraian agar lebih mudah dipahami. Selain itu, dapat pula berupa penarikan

kesimpulan yang berisi pernyataan-pernyataan yang mencerminkan keseluruhan hasil penelitian tersebut.

G. Teknik Analisis data

Peneliti akan menganalisis data setelah tahap pengumpulan data selesai. Berikut tahapan yang dilakukan:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu tahapan dalam mengolah data dengan cara menyederhanakan serta menyeleksi informasi yang dianggap penting dan relevan dengan tujuan atau fokus penelitian, serta mengesampingkan data yang tidak diperlukan. Klasifikasi ini mempermudah proses pengumpulan data dengan membantu peneliti menyusun penjelasan yang lebih terarah.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menggambarkan hasil penelitian agar mudah dipahami dan dianalisis. Tujuannya untuk memberikan gambaran kejadian berdasarkan pengamatan dan menghasilkan kesimpulan yang detail dan terpercaya. Data disajikan secara naratif dan sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Analisis data adalah proses menyimpulkan hasil penelitian dan memverifikasi kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan, seperti dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis

kualitatif dengan mendeskripsikan data dalam bentuk uraian kalimat untuk memperoleh hasil yang jelas.